**ABSTRAK**

**Skripsi ini membahas mengenai pola komunikasi komunitas *fans* klub sepak bola Liverpool, Liverpool merupakan salah satu klub papan atas Eropa yang memiliki banyak *fans* di Indonesia. Penelitian ini melihat proses pola komunikasi yang dilakukan seorang *fans* sepak bola dalam sebuah komunitas Liverpool Bold Indonesian Group of Reds Supporters (BIGREDS). Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis karena penelitian berusaha terlibat dengan subjek peneliti. Dan memakai teori interaksi simbolik untuk mengetahui proses pola komunikasi *fans* Liverpool (BIGREDS).**

**Penelitian ini bersifat deskriptif mengingat data yang dikumpulkan berupa penjelasan dari narasumber yang dijadikan informan dan memakai metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunkan yaitu wawancara dan observasi.**

**Hasil dari penelitian ini melihat bagaimana pola komunikasi yang di lakukan dalam satu komunitas menghasilkan sebuah proses rasa kebersamaan yang tinggi hal ini tidak lepas dari peran keluarga, teman, dan media massa. Serta level komitmen dengan memakai atribut, setia mendukung Liverpool meski timnya sedang terpuruk, hingga menyejajarkan Liverpool dengan keluarga serta pasangannya. Lalu dilanjutkan identifikasi dengan menjalankan misi komunitas, memakai atribut komunitas, menyanyikan yel-yel, hingga memakai istilah yang digunakan komunitas.**

**Terakhir adalah perbandingan sosial yakni membandingkan kelompknya dengan kelompok lain. Konsep interaksi simbolik mengenai komunitas (*society)*, anggota (*self),* dan pikiran *(mind)* menghasilkan makna bahwa *fans* Liverpool adalah kelompok yang loyal, memiliki rasa cinta yang tinggi, serta mempunyai rasa kebersamaan, solidaritas, dan persaudaraan sebagai sebuah komunitas.**

**Kata Kunci :**

**Pola Komunikasi, Interaksi Simbolik, Sepak Bola, Liverpool, BIGREDS**